

DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, G.N. 2005. Plant Pathology Fifth Edition. Elsevier Academic Press.
Department of Plant Pathology. University of Florida.
- Anonim^a. 2009. Deskripsi Bawang Merah Varietas Biru Lancor. Lampiran Keputusan Menteri Pertanian. Diakses dari [www.varitas.net/dbvarietas/] Kementerian Pertanian Indonesia, pada 5 Mei 2015.
- Anonim^b. 2011. Pedoman pemurnian kultivar bawang merah. Direktorat Perbenihan, Direktorat Jenderal Hortikultura.
- Anonim^c. 2014. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Bawang Merah, 2009-2013. Diakses dari [www.bps.go.id] pada 15 Maret 2015.
- Anonim^d. 2013. Budidaya Bawang Merah. Diakses dari [<http://balitsa.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/berita-terbaru/171-budidaya-bm.html>] Balai Penelitian Tanaman Sayuran Lembang. pada 15 Oktober 2015.
- Anonim^e. 2015. Keputusan Menteri Pertanian tentang pedoman sertifikasi benih bawang merah. Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Jakarta.
- Anonim^f. 2015. Data Curah Hujan Kabupaten Bantul. Diakses dari [www.bantulkab.go.id] pada 13 Oktober 2015.
- Artati, S.H. 1999. Inventarisasi cendawan terbawa bibit bawang merah (*Allium cepa* var *ascalonicum* L. Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, Bogor. [Skripsi]
- Azmi, C., Hidayat, I.M., dan Wiguna, G. 2011. Pengaruh varietas dan ukuran umbi terhadap produktivitas bawang merah. J. Hort. 21(3):206-213.
- Benitez, T., Rincon, A.M., Limon, M.C., and Codon, A.C. 2004. Biocontrol mechanisms of *Trichoderma* strain. International Microbiology (2004) 7:249-260.
- Budiastuti, K., Tondok, E.T., dan Wijoyo, S. 2012. Penyebab penyakit layu pada tanaman semangka di karawang, jawa barat. Jurnal fitopatologi indonesia. 8 (4): 89-96.
- Campbell, N.A., Reece, J.B., Urry, L.A., Cain, M.L., Wasserman, S.A., Minorsky, P.V., dan Jackson R.B. 2010. Biologi Edisi Kedelapan Jilid 1. Erlangga.
- Conn, K.E., Lutton, J.S., dan Rosenberger, S.A. 2012. Onion Disease Guide. Seminis Vegetable Seeds, Inc. USA.

- Domsch, K.H., dan Gams, W. 1970. *Fungi in Agricultural Soils*. Gustav Fischer Verlag, Stuttgart (Alih Bahasa : Hudson, P.S. 1972). Logman Grup Limited. London.
- Erythrina. 2012. *Perbenihan dan Budidaya Bawang Merah*. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP). Bogor.
- Fadhilah, S,m Wiyono, S., dan Surahman, M. 2014. Pengembangan Teknik Deteksi *Fusarium* Patogen Pada Umbi Benih Bawang Merah (*Allium ascalonicum*) di Laboratorium. *J.Hort.* 24(2):171-178.
- Hadisutrisno, B., Widada, J., Suryanti., Pusposendjojo, N., Luthfi, M., Susilo, A., Setiawati, R. 2012. *Jamur Mikoriza Arbuskular (Uji Aditif, Formulasi Media Zeolit, Dan Produksi*. Buku Ilmiah Populer Edisi ke-1. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Kurniawan, H., Kusmana., dan Basuki, R.S. 2008. *Evaluasi Sepuluh Kultivar Lokal Bawang Merah (Alium ascalonicum L.) dikersana Brebes*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran Lembang, Bandung.
- Leslie, J. F., dan Summerel B. A. 2006. *The Fusarium Laboratory Manual*. Blackwell Publishing Professional, Australia.
- Lestiyani, A., Wibowo, A., dan Subandiyah, S. 2014. Uji Metode Inokulasi Pada Bawang Merah dengan *Fusarium* sp. Prosiding Seminar Nasional PFI Komda Joglosemar Yogyakarta, 20 September 2014. Perhimpunan Fitopatologi Indonesia : 230-237.
- Maulida, U. 2015. *Karakteristik dan virulensi Fusarium spp. penyebab penyakit layu melon*. Program Studi Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan Jurusan Ilmu dan Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. [Skripsi].
- Mathur, S.B. and Kongsdal, O. 2003. *Common laboratory seed health testing methods for detecting fungi, first edition*. Internasional Seed Testing Association, Switzerland.
- Nurhayati. 2010. *Pengaruh waktu pemberian mikoriza vesikular arbuskular dan pertumbuhan tomat*. *J.Agrivigor* 9 (3): 280-284.
- Putrasamedja, S., dan Suwandi. 1996. *Kultivar Bawang Merah di Indonesia*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Lembang, Bandung.
- Ramadhina, A., Lisnawita., dan Lubis, L. 2013. Penggunaan Jamur Antagonis *Trichoderma* sp. dan *Gliocladium* sp. Untuk Mengendalikan Penyakit Layu *Fusarium* Pada Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L). *Jurnal Online Agroteknologi* 1.(3):702-710.
- Samadi, B., dan Cahyono, B. 2005. *Bawang Merah, Intensifikasi Usaha Tani*. Kanisius, Yogyakarta.

- Setiyowati., Haryatni, S., dan Hastuti, R.B. 2010. Pengaruh Perbedaan Konsentrasi Pupuk Organik Cair Terhadap Produksi Bawang Merah (*Allium ascononicum* L). Bioma. 12.(2) : 44-48.
- Semangun, H. 2006. Pengantar Ilmu Penyakit Tumbuhan. Gadjah Mada University Prees. Yogyakarta.
- Semangun, H. 2007. Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura Di Indonesia Edisi II. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sofiari, E., Kusmana., dan Basuki, R.S. 2009. Evaluasi daya hasil kultivar lokal bawang merah di Brebes. J. Hort. 19.(3):275-280.
- Supriyadi, A., Rochdjatun, I.S., dan Djauhari, S. 2013. Kejadian Penyakit Pada Tanaman Bawang Merah yang Dibudidayakan Secara Vertikultur di Sidoarjo. Jurnal HPT. 1.(3):27-40.
- Sumarni, N., dan Hidayat, A. 2005. Budidaya Bawang Merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Lembang, Bandung.
- Sumiati, E., dan Gunawan, O.S. 2006. Aplikasi pupuk hayati mikoriza untuk meningkatkan efisiensi serapan unsur hara NPK serta pengaruhnya terhadap hasil dan kualitas umbi bawang merah. J.Hort. 17.(1):34-42.
- Suwandi., Sutarya, R., Firmansyah, I., dan Adiyoga, W. 2012. Laporan Akhir Perbaikan Teknologi Produksi Bawang Merah Untuk Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Umbi Bawang Merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang, Bandung Barat.
- Talacan, H. 2010. Status cendawan mikoriza vesikular-abuskular (MVA) pada tanaman. Balai Penelitian Tanaman Serealia, Sulawesi Selatan.
- Thornton, M.K. dan Mohan, S.K. 1996. Respon of sweet Spanish onion cultivars and numbered hybrids to Basal rot and pink root. Parma Research and Extension center, University of Idaho, Parma.
- Tohari., Rogomulyo, R., Kastono, D., dan Respati, D.W. 2015. Petunjuk Praktikum Budidaya Tanaman Semusim. Laboratorium Manajemen dan Produksi Tanaman Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Waluyo, N., dan Sinaga, R. 2015. Bawang Merah yang dirilis oleh Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Iptek Tanaman Sayuran. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang.
- Wiyatiningsih, S., 2003. Kajian Asosiasi *Phytophthora* sp. dan *Fusarium oxysporum* f. sp. *cepae* Penyebab Penyakit Moler pada Bawang Merah. Mapeta 5: 1-6
- Wiyatiningsih, S., 2007. Kajian Epidemiologi penyakit moler pada bawang merah. Program studi Fitopatologi, Jurusan Ilmu Pertanian, Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. [Disertasi].

Wiyatiningsih, S., Wibowo, A., dan Triwahyuni, E.P. 2009. Tanggapan tujuh kultivar bawang merah terhadap infeksi *Fusarium oxysporum* f.sp. *cepae*. Penyebab penyakit moler. Jurnal Pertanian MAPETA : 12. (1). 7-13

Wiyatiningsih, S., Wibowo, A., dan Triwahyu, E.P. 2011. Resistance of 6 shallot cultivars to moler disease in field. ISNAR C2FS PROCEEDING. Natural resources climate change and food security in developing countries, Surabaya, Indonesia, June 27-28, 2011 : 545-552